

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah-masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, reliable), tentang

1. Pengaruh langsung kualitas media pembelajaran terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Ekonomi di SMAN 12 Jakarta.
2. Pengaruh langsung minat belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Ekonomi di SMAN 12 Jakarta.
3. Pengaruh langsung kualitas media pembelajaran terhadap minat belajar pada mata pelajaran Ekonomi di SMAN 12 Jakarta.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

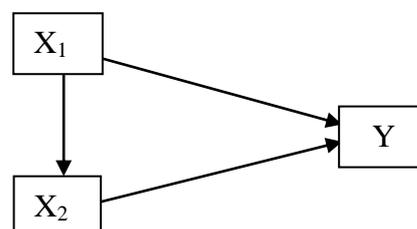
Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 12 Jakarta yang beralamat di Jalan Pertanian Kelurahan Klender Jakarta Timur. Alasan dipilihnya sekolah ini karena sekolah ini merupakan salah satu sekolah di Jakarta dengan fasilitas belajar yang baik dan ketersediaan data yang dibutuhkan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Waktu penelitian dilaksanakan selama tiga bulan, yakni dari bulan Maret sampai dengan Mei 2015. Alasan dilakukan pada waktu tersebut karena dianggap waktu yang paling efektif untuk melakukan penelitian sehingga peneliti dapat mencurahkan dan lebih memfokuskan diri pada pelaksanaan penelitian.

### C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan korelasional. Sebagaimana penjelasan mengenai penelitian survei yang dikatakan oleh Masri Singarimbun dan Sofyan Effendi bahwa “Penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok”<sup>48</sup>. Sedangkan alasan digunakannya pendekatan korelasional ini adalah karena sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk memperoleh pengetahuan yang tepat mengenai ada tidaknya hubungan antar variabel, sehingga dapat diketahui bagaimana hubungan variabel satu dengan variabel yang lain.

Penelitian ini yang menjadi variabel bebas (Variabel  $X_1$ ) kualitas media pembelajaran dan (Variabel  $X_2$ ) minat belajar sebagai variabel yang mempengaruhi dan variabel terikatnya (Variabel Y) adalah hasil belajar sebagai variabel yang dipengaruhi.

Konstelasi hubungan antar variabel



**Gambar III.1**  
**Arah Konstelasi Antar Variabel<sup>49</sup>**

<sup>48</sup> Masri Singarimbun dan Sofyan Effendi, *Metode Penelitian Survey* (Jakarta: LP3ES, 2004), p.3

<sup>49</sup> Riduwan dan Engkos Achmad Kuncoro, *Cara Menggunakan dan Memaknai Path Analysis* (Bandung: Alfabeta, 2011), p.3

Keterangan:

- $X_1$  : Kualitas Media Pembelajaran  
 $X_2$  : Minat Belajar  
 $Y$  : Hasil Belajar  
 $\longrightarrow$  : Arah Pengaruh

#### D. Populasi dan Sampling

Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya<sup>50</sup>. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas X siswa SMAN 12 Jakarta, sedangkan populasi terjangkau dalam penelitian ini, yaitu kelas X IIS 1, X IIS 2 dan X IIS 3 berjumlah 108 siswa.

Penelitian yang menggunakan seluruh anggota populasinya disebut sampel total (*total sampling*) atau sensus. Sensus adalah cara pengumpulan kalau seluruh elemen (populasi) diselidiki satu per satu, hasilnya merupakan data sebenarnya yang disebut parameter.<sup>51</sup> Penggunaan metode ini berlaku jika anggota populasi relatif kecil (mudah dijangkau). Dengan metode pengambilan sampel ini diharapkan hasilnya dapat cenderung lebih mendekati nilai sesungguhnya dan diharapkan dapat memperkecil pula terjadinya kesalahan/penyimpangan terhadap nilai populasi.<sup>52</sup>

---

<sup>50</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 2012), p.90

<sup>51</sup> J. Supranto, *Statistik Teori dan Aplikasi* (Jakarta: Erlangga, 2008), p.131

<sup>52</sup> Husnaini Usman dan Purnomo Setiady, *Metodelogi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), p. 53

**Tabel III.1**  
**Populasi Penelitian di SMAN 12 Jakarta**

<b>Populasi Kelas</b>	<b>Populasi Siswa</b>	<b>Sensus</b>
X IIS 1	36	36
X IIS 2	36	36
X IIS 3	36	36
<b>Jumlah</b>	<b>108</b>	<b>108</b>

Sumber: Pengolahan data primer Tata Usaha SMAN 12 Jakarta

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini terdiri dari tiga variabel, yaitu kualitas media pembelajaran (Variabel  $X_1$ ), dan minat belajar ( $X_2$ ) serta hasil belajar ( $Y$ ). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

### **1. Hasil Belajar**

#### **a. Definisi Konseptual**

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh dari interaksi tindak belajar yang merupakan keluaran dari suatu sistem pemrosesan masukan yang berupa informasi sehingga menghasilkan perubahan tingkah laku yang ditunjukkan berdasarkan kemampuan intelektual (kognitif) yang dimiliki oleh siswa.

#### **b. Definisi Operasional**

Hasil belajar ekonomi diperoleh melalui data sekunder yaitu nilai dari UTS pada semester genap, tes ujian tersebut hanya mengukur aspek kognitif saja yang dibuat oleh guru yang bersangkutan dan disajikan dalam bentuk angka. Materi yang diujikan dalam UTS adalah Bank dan Lembaga Keuangan Bukan Bank, Sistem Pembayaran, Uang, dan Manajemen.

## **2. Kualitas Media Pembelajaran ( $X_1$ )**

### **a. Definisi Konseptual**

Kualitas media pembelajaran adalah mutu dari alat-alat dan bahan pembelajaran yang dibuat/digunakan guru dalam menyampaikan pelajaran Ekonomi hingga dapat menarik minat belajar siswa yang akan berdampak positif terhadap hasil belajar siswa.

### **b. Definisi Operasional**

Kualitas media pembelajaran adalah alat-alat yang digunakan dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajar siswa maksimal dengan minat belajar siswa yang tinggi dan belajar dalam keadaan menyenangkan yang diukur dengan menggunakan kuesioner dengan model skala *likert* berdasarkan pada indikator-indikator dari kualitas media pembelajaran, yaitu: berkualitas dari segi isi/materi, instruksional, serta teknis. Pengukuran ini menunjukkan tinggi rendahnya kualitas media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran.

### **c. Kisi-kisi Instrumen**

Kisi-kisi Instrumen untuk mengukur variabel kualitas media pembelajaran adalah untuk memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikator kualitas media pembelajaran. Indikator variabel kualitas media pembelajaran terdapat pada tabel di bawah ini.

**Tabel III.2**  
**Kisi-kisi Instrumen Kualitas Media Pembelajaran**

Indikator	Sub Indikator	Butir Soal Uji Coba		Drop	Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)
<b>1. Kualitas Isi/Materi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Efektif</li> <li>• Sistematis</li> <li>• Kejelasan uraian</li> </ul>	4, 13, 17, 22 24, 29 10, 20	6, 30	30	3, 12, 16, 20 22, 27, 9, 19	5
<b>2. Kualitas Instruksional</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan bantuan untuk belajar</li> <li>• Motivasi</li> <li>• Komunikatif</li> </ul>	1, 7, 8, 9, 15, 23, 26 14, 18, 21, 28 11	2	21	1, 6, 7, 8, 14, 21, 24 13, 17, 26 10	2
<b>3. Kualitas Teknis</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keterbacaan</li> <li>• Kualitas tampilan/tayangan</li> <li>• Sederhana dan memikat</li> <li>• Interaktif</li> </ul>	12 19, 3 5, 27 25, 16		3	11 18 4, 25 23, 15	
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>		<b>3</b>	<b>27</b>	

Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner dalam bentuk tes yang harus dijawab dengan cara memilih lima alternatif jawaban yang telah disediakan menggunakan skala likert. Setiap butir pernyataan memiliki nilai berupa skor 1 sampai dengan 5. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut.

**Tabel III.3**  
**Skala penilaian untuk Kualitas Media Pembelajaran**

No.	Alternatif Jawaban	Bobot Skor	
		Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Kurang Setuju (KS)	3	3
4	Tidak Setuju (ST)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

#### d. Validasi Instrumen kualitas media pembelajaran

Proses pengembangan instrumen kualitas media pembelajaran dimulai dengan penyusunan instrumen model skala likert yang mengacu pada indikator variabel kualitas media pembelajaran seperti terlihat pada tabel III.2.

Tahap berikutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen mengukur indikator-indikator dari kualitas media pembelajaran. Setelah konsep instrumen disetujui, selanjutnya akan diuji kepada 108 responden yaitu siswa kelas X IIS SMAN 12 Jakarta.

Proses validitas dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrument yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrument. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu:

$$r_{it} = \frac{\sum xi \quad xt}{\sqrt{\sum xi^2 \quad \sum xt^2}}$$

Keterangan:

$r_{it}$  : Koefisien korelasi

$xi$  : Skor X

$\sum xi$  : Jumlah skor data x

$xt$  : Jumlah nilai total sampel

$\sum xt$  : Skor total sampel

$\sum xixt$  : Jumlah hasil kali tiap butir dengan skor total<sup>53</sup>

---

<sup>53</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), p. 191.

Batas minimum pertanyaan yang diterima adalah  $r_{tabel} = 0,361$  jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pertanyaan dianggap valid. Sedangkan jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau drop. Setelah dilakukan uji coba, selanjutnya pernyataan yang valid dihitung realibilitasnya dengan *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{ii}$  : Koefisien Realibilitas Tes  
 $k$  : Cacah Butir  
 $Si$  : Varian Skor Butir  
 $St$  : Varian Skor Total<sup>54</sup>

### 3. Minat Belajar

#### a. Definisi Konseptual

Minat belajar adalah perasaan suka atau ketertarikan peserta didik terhadap pelajaran sehingga mendorong peserta didik untuk menguasai pengetahuan dan pengalaman, hal tersebut dapat ditunjukkan melalui partisipasi dan keaktifan dalam mencari pengetahuan dan pengalaman tersebut.

#### b. Definisi Operasional

Minat belajar adalah penilaian siswa terhadap proses pembelajaran terhadap guru dalam menjelaskan pelajaran yang ditandai dengan adanya rasa ketertarikan terhadap materi, perhatian dengan guru serta dan disertai dengan perasaan senang yang diukur dengan menggunakan kuesioner dengan model skala *likert* berdasarkan pada indikator-indikator dari minat belajar, yaitu: perhatian,

<sup>54</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), p. 122.

ketertarikan dan rasa senang. Pengukuran ini menunjukkan tinggi rendahnya minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

### c. Kisi-kisi Instrumen

Instrumen minat belajar yang disajikan pada bagian ini merupakan instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel minat belajar dan juga memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikator minat belajar. Kisi-kisi instrumen minat belajar dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel III.4**  
**Kisi-kisi Instrumen Minat Belajar Siswa**

Indikator	Sub Indikator	Butir Soal Uji Coba		Drop	Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)
<b>1. Perasaan Senang</b>	• Ketekunan siswa	3, 37	16		3, 31	14
	• Semangat dalam belajar	8, 26	40		6, 20	32
	• Tidak cepat bosan	1, 21, 25	19, 20, 39	19, 20, 21, 39	1, 19	
	• Rela mengorbankan waktu, tenaga, energi	17, 18, 22			15, 16, 17	
<b>2. Perhatian</b>	• Keaktifan siswa	9, 27, 28, 35		35	7, 21, 22	
	• Rajin mengerjakan tugas	33	10, 11		27	8, 9
	• Disiplin dalam belajar	31, 32	23, 24	23	25, 26	18
	• Mudah menyerap materi	2	13		2	11
<b>3. Ketertarikan</b>	• Tertarik terhadap guru	6, 7, 29	14	7	5, 23	12
	• Tertarik pada pokok bahasan	4, 34	15		4, 28	13
	• Belajar tanpa paksaan	5, 38		5	30	
	• Berusaha mengungkapkan pendapat	12, 30	36		10, 24	29
<b>Jumlah</b>		<b>40</b>			<b>32</b>	

Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner dalam bentuk tes yang harus dijawab dengan cara memilih lima alternatif jawaban yang telah disediakan menggunakan skala likert. Setiap butir pernyataan memiliki nilai berupa skor 1 sampai dengan 5. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut.

**Tabel III.5**  
**Skala penilaian untuk Minat Belajar**

No.	Alternatif Jawaban	Bobot Skor	
		Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Kurang Setuju (KS)	3	3
4	Tidak Setuju (ST)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

#### **d. Validasi Instrumen Minat Belajar**

Proses pengembangan instrumen minat belajar dimulai dengan penyusunan instrumen model skala likert yang mengacu pada indikator variabel minat belajar seperti terlihat pada tabel III.4.

Tahap berikutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen mengukur indikator-indikator dari kualitas media pembelajaran. Setelah konsep instrumen disetujui, selanjutnya akan diuji kepada 108 responden yaitu siswa kelas X IIS SMAN 12 Jakarta.

Proses validitas dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrument yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrument. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu:

$$r_{it} = \frac{\sum xixt}{\sqrt{\sum xi^2 \sum xt^2}}$$

Keterangan:

$r_{it}$  : Koefisien korelasi

$xi$  : Skor X

$\sum xi$  : Jumlah skor data x

$xt$  : Jumlah nilai total sampel

$\sum xt$  : Skor total sampel

$\sum xixt$  : Jumlah hasil kali tiap butir dengan skor total<sup>55</sup>

Batas minimum pertanyaan yang diterima adalah  $r_{tabel} = 0,361$  jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pertanyaan dianggap valid. Sedangkan jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau drop. Setelah dilakukan uji coba, selanjutnya pernyataan yang valid dihitung realibilitasnya dengan *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right)$$

---

<sup>55</sup> Suharsimi Arikunto, *loc cit*, p. 191.

Keterangan:

$r_{ii}$  : Koefisien Realibilitas Tes

$k$  : Cacah Butir

$S_i$  : Varian Skor Butir

$S_t$  : Varian Skor Total<sup>56</sup>

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan menggunakan estimasi parameter model regresi. Dari persamaan regresi yang didapat, dilakukan pengujian regresi tersebut, agar persamaan yang didapat mendekati keadaan yang sebenarnya. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

### 1. Uji Persyaratan Analisis

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk melihat apakah suatu data terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas data dilakukan untuk melihat normal *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data yang sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk garis lurus diagonal dan plotting data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data adalah normal, maka data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Uji statistik yang dapat digunakan dalam uji normalitas adalah uji Kolmogrov-Smirnov<sup>57</sup>.

---

<sup>56</sup> Suharsimi Arikunto, *loc cit*, p. 122.

<sup>57</sup> Duwi Priyatno, *SPSS Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariate* (Yogyakarta: Gava Media, 2009), p. 56

Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik Kolmogrov-Smirnov yaitu:

- a) Jika signifikansi  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal
- b) Jika signifikansi  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal

Sedangkan kriteria pengambilan keputusan dengan analisis grafik (normal probability), yaitu sebagai berikut:

- a) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

#### **b. Uji Linieritas**

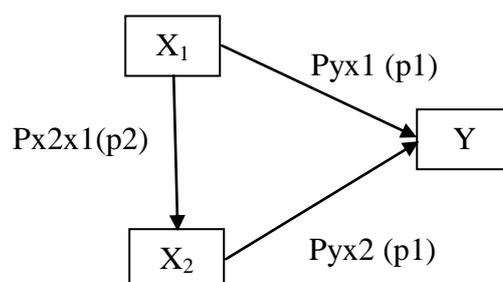
Uji linearitas digunakan bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji linearitas biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi *linear*. Strategi untuk memverifikasi hubungan linear tersebut dapat dilakukan dengan Anova. Kriteria pengambilan keputusan dengan uji linearitas dengan Anova yaitu:

- a) Jika *linearity*  $< 0,05$  maka dua variabel dikatakan mempunyai hubungan linear.
- b) Jika *linearity*  $> 0,05$  maka dua variabel tidak mempunyai hubungan linear.

## 2. Persamaan Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Menurut Sugiyono, “analisis jalur (*Path Analysis*) merupakan pengembangan dari analisis regresi, sehingga analisis regresi dapat dikatakan sebagai bentuk khusus dari jalur (*regression is special case of path analysis*)”<sup>58</sup>. Analisis korelasi dan regresi merupakan dasar dari perhitungan koefisien jalur.

Analisis jalur digunakan untuk menguji besarnya kontribusi yang ditunjukkan oleh koefisien jalur pada setiap diagram jalur dari hubungan kausal antar variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$ <sup>59</sup>. Pada model hubungan antara variabel tersebut, terdapat variabel bebas yang disebut variabel eksogen (*exogenous*), dan variabel terikat disebut dengan variabel endogen (*endogenous*). Dalam penelitian ini antara kualitas media pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi terlihat pada model analisis jalur sebagai berikut :



**Gambar III.2**  
**Struktur Kausal  $X_1$ , dan  $X_2$  Terhadap  $Y$ <sup>60</sup>**

Menurut Riduwan dan Engkos Achmad Kuncoro langkah-langkah menguji analisis jalur (*path analysis*) sebagai berikut<sup>61</sup> :

<sup>58</sup> Sugiyono, *op cit*, p. 297

<sup>59</sup> Riduwan, *Cara Menggunakan dan Memakai Analysis Path* (Bandung: Alfabeta, 2011), p. 224

<sup>60</sup> *Ibid*, p. 125

a. Merumuskan hipotesis dari persamaan struktural:

$$Y = \rho_{yx_1} X_1 + \rho_{yx_2} X_2 + \rho_y \varepsilon_1$$

b. Menghitung koefisien jalur yang didasarkan pada koefisien regresi

- 1) Menggambar diagram jalur dan merumuskan persamaan strukturnya.
- 2) Menghitung koefisien regresi untuk struktur yang telah dirumuskan.

c. Menghitung koefisien jalur secara simultan (keseluruhan)

Uji secara keseluruhan hipotesis statistik dirumuskan sebagai berikut:

$$H_a : \rho_{yx_1} = \rho_{yx_2} = \dots = \rho_{yx_k} \neq 0$$

$$H_0 : \rho_{yx_1} = \rho_{yx_2} = \dots = \rho_{yx_k} = 0$$

Kaidah pengujian signifikansi (Program SPSS)

- 1) Jika nilai probabilitas 0,05 *lebih kecil atau sama dengan* nilai Sig atau  $[0.05 \leq Sig]$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak signifikan.
- 2) Jika nilai probabilitas 0,05 *lebih besar atau sama dengan* nilai Sig atau  $[0.05 \geq Sig]$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya signifikan

d. Menghitung koefisien jalur secara individu

- 1)  $H_0: \rho_{yx_1} = 0$  (kualitas media pembelajaran tidak berkontribusi secara signifikan terhadap hasil belajar ekonomi)

---

<sup>61</sup> Ibid, p. 116

$H_a : \rho_{yx_1} > 0$  (kualitas media pembelajaran berkontribusi secara signifikan terhadap hasil belajar ekonomi)

2)  $H_0: \rho_{yx_2} = 0$  (minat belajar tidak berkontribusi secara signifikan terhadap hasil belajar ekonomi)

$H_a: \rho_{yx_2} > 0$  (minat belajar berkontribusi secara signifikan terhadap hasil belajar ekonomi)

Selanjutnya untuk mengetahui signifikansi analisis jalur bandingkan antara 0,05 dengan nilai *Sig* dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai probabilitas 0,05 *lebih kecil atau sama dengan* nilai *Sig* atau  $[0,05 \leq Sig]$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak signifikan.
- 2) Jika nilai probabilitas 0,05 *lebih besar atau sama dengan* nilai *Sig* atau  $[0,05 \geq Sig]$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya signifikan.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak atau bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen<sup>62</sup>. F hitung dapat dicari dengan rumus berikut :

---

<sup>62</sup> Duwi Prayitno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS* (Yogyakarta: MediaKom, 2010), p.

$$F_{\text{hitung}} = \frac{(n-k-1) R_{yxk}^2}{k (1-R_{yxk}^2)}$$

Keterangan :

- n : Jumlah data
- k : Jumlah variabel independen
- $R^2$  : Koefisien determinasi

Tahap-tahap untuk melakukan Uji F, adalah:

- 1) Membuat hipotesis :
  - $H_0$ : Tidak ada pengaruh antara kualitas media pembelajaran dan minat belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar.
  - $H_a$ : Ada pengaruh antara kualitas media pembelajaran dan minat belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar.
- 2) Menentukan tingkat signifikan
  - Tingkat signifikansi menggunakan 0,05 ( $\alpha = 5\%$ )
- 3) Menentukan F hitung
- 4) Menentukan F tabel
- 5) Kriteria pengujian
  - a) Jika  $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$ , jadi  $H_0$  diterima, artinya tidak signifikan yakni variabel bebas secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.
  - b) Jika  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ , jadi  $H_0$  ditolak, artinya signifikan yakni variabel bebas secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

### b. Uji t

Uji t adalah uji untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.<sup>63</sup> Rumus t hitung dapat dicari dengan rumus berikut:

$$t \text{ hitung} = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

Keterangan :

$b_i$  : Koefisien regresi variabel i

$S_{b_i}$  : Standar error variabel i

Langkah-langkah uji t sebagai berikut :

1) Menentukan Hipotesis

$H_0$ : secara parsial tidak ada pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen

$H_a$ : Secara parsial ada pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen

2) Menentukan tingkat signifikan

Tingkat signifikansi menggunakan 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ), dkn = n = k = 1

3) Menentukan t hitung

4) Menentukan t tabel

Tabel distribusi t dicari pada  $\alpha = 5\%$ , dengan derajat kebebasan (df) n-k-1

---

<sup>63</sup> Duwi Prayitno, *op cit*, p. 50

5) Kriteria Pengujian

- a)  $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ , jadi  $H_0$  diterima
- b)  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ , jadi  $H_0$  ditolak,

**4. Analisis Koefisien Determinasi**

Pengujian ini dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan model regresi yang digunakan dalam memprediksi nilai variabel dependen. Nilai  $R^2$  menunjukkan seberapa besar variasi dari variabel terkait dapat diterangkan oleh variabel bebas. Analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

$R^2$ : Koefisien determinasi

$r$ : Nilai Koefisien korelasi